

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021/
*FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021***

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 March 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	A - D	<i>The Separate Financial Statements</i>

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2021
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31-Mar 2021	31-Dec 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.669.604.924	4.691.891.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	32	552.303.925	556.789.725	Related parties
Pihak ketiga	5	3.676.560.379	1.065.698.158	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	32	1.678.136.578	1.687.436.578	Related parties
Pihak ketiga	6	58.516.589	1.702.579.722	Third parties
Persediaan	7	386.301.228.473	398.406.833.658	Inventories
Uang muka	8	34.766.696.982	31.016.738.896	Advances
Pajak dibayar dimuka	23	3.324.402.623	3.145.689.465	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	2.915.489.805	2.667.731.903	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		434.942.940.278	444.941.389.965	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10	40.604.235.102	41.045.912.419	Investment in associates
Aset takberwujud	13	549.343.151	699.164.010	Intangible asset
Aset tetap - neto	11	26.005.109.301	26.214.874.887	Fixed assets - net
Properti investasi	12	5.390.691.796	5.675.352.647	Investment property
Taksiran tagihan pajak		576.003.988	576.003.988	Estimated claims for tax refund
Bangunan dalam proses		-	-	Building in progress
Tanah untuk pengembangan	14	16.172.132.641	16.172.132.643	Land for development
Aset pajak tangguhan - neto	23	2.938.205.436	2.938.205.435	Deferred tax assets - net
Piutang Jangka Panjang		1.068.446.651	-	Long Term Receivable
Dana yang dibatasi penggunaannya		-	-	Restricted funds
Total Aset Tidak Lancar		93.304.168.066	93.321.646.029	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		528.247.108.344	538.263.035.994	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	2.010.172.136	3.258.485.081	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	32	-	-	Related parties
Pihak ketiga	16	8.667.794.933	8.636.593.933	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	32	109.280.878.276	114.418.218.278	Related parties
Pihak ketiga	17	9.509.658.486	15.132.212.609	Third parties
Utang Bruto		-	-	Bruto payables
Utang pajak	23	887.809.515	701.175.871	Taxes payable
Uang muka penjualan				Advances from customer
Pihak berelasi	31	2.439.038.209	2.439.038.209	Related parties
Pihak ketiga	19	82.116.623.356	94.094.618.658	Third parties
Beban akrual	18	7.390.705.962	3.302.400.309	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	21	323.012.339	463.254.842	Unearned income
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term liabilities- That Has been deducted with current maturity
Utang bank	20	-	6.578.362.137	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan		-	-	Finance lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		222.625.693.212	249.024.359.927	Total Current Liabilities

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2021
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja	22	2.194.636.666	2.194.636.666
Pinjaman subordinasi		-	-
Utang bank	20	22.294.023.431	15.668.479.628
Utang lainnya			
Utang lainnya Pihak Berelasi	32	500.000.000	-
Utang lainnya Pihak ketiga	17	872.649.326	-
Pendapatan diterima dimuka jangka Panjang	21	3.444.446.261	3.340.046.253
Liabilitas sewa pembiayaan		-	-
Utang pemegang saham			
Total Liabilitas Jangka Panjang		29.305.755.684	21.203.162.547
TOTAL LIABILITAS		251.931.448.896	270.227.522.474

NON CURRENT LIABILITIES

<i>Employee benefit liability</i>
<i>Subordinate loan</i>
<i>Bank loan</i>
<i>Others payables</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Long Term Unearned income</i>
<i>Finance lease liability</i>
<i>Shareholder loan</i>
Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 1.307.000.000 saham	24	130.700.000.000	130.700.000.000
Tambahan modal disetor	25	29.367.881.556	29.367.881.564
Saldo laba		(20.046.480.063)	(23.314.829.826)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk		140.021.401.493	136.753.051.738
Kepentingan nonpengendali	26	136.294.257.955	131.282.461.782
TOTAL EKUITAS		276.315.659.448	268.035.513.520
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		528.247.108.344	538.263.035.994

EQUITY

<i>Capital stock - Rp1,000</i>
<i>par value per share</i>
<i>Authorized - 4.400.000.000 shares</i>
<i>Issued and fully paid -</i>
<i>1.307.000.000 shares</i>
<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Retained earnings</i>
<i>Total equity attributable to the owner</i>
<i>of the parent</i>
<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
ENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 2020 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Months Periods Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2021	31 Maret / March 31, 2020	
PENDAPATAN	27	30.709.111.877	24.581.195.820	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	28	(17.661.969.198)	(14.008.700.537)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		13.047.142.679	10.572.495.283	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	29	(3.114.705.939)	(5.041.273.032)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	30	743.450.143	3.016.160.990	Other income
Beban lainnya	31	(215.467)	(14.443.775)	Other expenses
RUGI USAHA		10.675.671.416	8.532.939.466	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban pajak final		(752.591.160)	(872.485.291)	Final tax expenses
Beban keuangan		(1.501.743.621)	(1.077.138.733)	Finance cost
Laba (rugi) entitas asosiasi		(141.677.317)	(722.558.671)	Income (loss) of associates
Laba (rugi) selisih kurs		486.610	2.642.165	Gain (loss) foreign exchange
Laba atas dilusi saham entitas asosiasi		-	-	Gain on dilution of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.280.145.928	5.863.398.936	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		-	-	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		8.280.145.928	5.863.398.936	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program Imbalan pasti		-	-	Remeasurement on defined Benefit plans
Pajak penghasilan terkait		-	-	Income tax related
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.280.145.928	5.863.398.936	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.268.349.755	3.755.916.506	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	26	5.011.796.173	2.107.538.430	Non-controlling interest
Jumlah		8.280.145.928	5.863.454.936	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.268.349.755	3.755.916.506	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	26	5.011.796.173	2.107.538.430	Non-controlling interest
Jumlah		8.280.145.928	5.863.398.936	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		6,34	4,49	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN TIGA YANG BERAKHIR
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in capital	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Jumlah surplus/ Total surplus	Jumlah/ Total	Non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2019	130.700.000.000	930.222.185	39.342.058.333	(26.662.152.918)	(153.989.544)	(26.816.142.462)	144.156.138.056	62.236.375.104	206.392.513.160	As of December 31, 2019
Jumlah rugi periode berjalan	-	-	-	3.755.887.106	-	3.755.887.106	3.755.887.106	2.107.511.830	5.863.398.936	Total loss for the period
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	-	(32.201.654.367)	(1.754.849.888)	23.566.774.091	-	23.566.774.091	(10.389.730.164)	122.141.075.383	111.751.345.219	
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak	-	(930.222.185)	620.576.959	-	-	-	(309.645.226)	(62.236.375.104)	(62.546.020.330)	
Saldo 31 Maret 2020	130.700.000.000	(32.201.654.367)	38.207.785.404	660.508.279	(153.989.544)	506.518.735	137.212.649.772	124.248.587.213	261.461.236.985	As of March 31, 2020
Saldo 31 Desember 2020	130.700.000.000	-	29.367.881.564	(23.654.598.511)	339.768.685	(23.314.829.826)	136.753.051.738	131.282.461.782	268.035.513.520	As of December 31, 2020
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	3.268.349.755	-	3.268.349.755	3.268.349.755	5.011.796.173	8.280.145.928	Total profit for the period
Saldo 31 Maret 2021	130.700.000.000	-	29.367.881.564	(20.386.248.756)	339.768.685	(20.046.480.071)	140.021.401.493	136.294.257.955	276.315.659.448	As of March 31, 2021

PT. CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIN INTERN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Three Month Periods Ended
 March 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2021	31 Maret / March 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	12.915.056.603	15.345.945.292	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(1.749.008.046)	(1.818.309.549)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.078.196.676)	(12.524.448.492)	Cash Paid to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) Kas dari pihak ketiga lainnya	(5.252.424.822)	(6.434.074.822)	Cash Paid to Other Third Parties
Penghasilan bunga	-	-	Interest Income
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	-	3.122.125.478	Cash Paid For Bank Interest and Charges
Pembayaran Beban Keuangan	(1.297.686.116)	(6.301.842.922)	Cash Paid For Financial Charge
Pembayaran Uang Muka Konstruksi	(1.114.719.078)	-	Advance Payment for Purchase of Land
Pembayaran Atas Pengampunan Pajak	-	-	Cash Paid for Tax Amnesty
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5.382.273.872)	(1.390.554.255)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flow Provided By (Used In)
Aktivitas Operasi	(2.959.252.007)	(10.001.159.270)	operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	Proceeds from Fixed Disposal
Perolehan (Penjualan) Aset Tetap	(54.044.560)	(17.595.000)	Cash Paid For Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Tanah	-	(1.136.387.973)	Advanced Payment for Purchasing of Land
Akuisisi entitas anak sepengendali	-	-	
Pelepasan entitas anak sepengendali	-	-	
Aktivitas Investasi	(54.044.560)	(1.153.982.973)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	23.083.398.979	8.884.783.168	Proceeds of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(20.853.532.498)	(4.419.494.417)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Berelasi Bersih	(2.512.500.000)	810.000.000	Payment to Related Parties - Net
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(26.356.850)	(186.779.762)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Dividen Tunai	300.000.000	300.000.000	Receipt of Cash Dividend
Penerimaan Dari Pihak Ketiga	-	987.250.000	Receipt from Third Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flow Provided By (Used In)
Aktivitas Pendanaan	(8.990.369)	6.375.758.989	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN
KAS DAN BANK	(3.022.286.936)	(4.779.383.254)	CASH ON HAND AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP			EFEK OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON
KAS & BANK	-	-	CASH ON HAND AND BANK
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	4.691.891.860	9.862.846.593	AT BEGINNING YEAR
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	1.669.604.924	5.083.463.339	AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas	43.000.000	38.000.000	Cash on hand
Bank	827.604.924	4.246.463.339	Cash in Bank
Deposito Berjangka	799.000.000	799.000.000	Time deposit
Jumlah	1.669.604.924	5.083.463.339	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djurnawati Soetarmono, S.H., No. 52 tanggal 2 September 1995. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-4373.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 Tambahan No. 1711 tanggal 25 Juli 2017.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 12 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Noneng Hodijah, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, Perusahaan menambah bidang usaha baru sebagai kontraktor umum.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 14 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0280639 tanggal 27 Desember 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri, konstruksi (kontraktor umum), *property/real estate* dan perdagangan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan mebel dan jasa konstruksi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1997.

Perusahaan berkedudukan di Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kaum Sari No. 1, Bogor, Jawa Barat. Entitas induk Perusahaan adalah PT Andalan Utama Bintara (AUB) dan entitas induk terakhir adalah PT Cahaya Infra Antariksa (CIA).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.011/CSIS/Eks/III/17 tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 207.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp300 per saham. Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-210/D.04/2017 tanggal 28 April 2017. Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp37.885.184.805 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp3.514.815.195.

1. GENERAL

a. Company Establishment

Company's Establishment PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk ("the Company") was established based on the Deed of Notary Djurnawati Soetarmono, S.H., No. 52 dated 2 September 1995. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4373.HT.01.01.Th.96 dated 6 March 1996 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 59 Supplement No. 1711 dated 25 July 2017.

Based on deed No. 5 dated 12 August 2016, which was made in presence of Noneng Hodijah, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the Company add new line of business of general contractor.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 dated 14 December 2018 by Nitra Reza, S.H., M.Kn, Notary in Bogor regarding changes in the composition of the Company's management. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280639 dated 27 December 2018.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in industrial, construction (general contractor), *property/real estate* and trading. Currently, the Company's principal activity are furniture trading and construction services. The Company started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Bogor. The head office is located at Jl. Kaum Sari No. 1, Bogor, West Java. The parent entity of the Company is PT Andalan Utama Bintara (AUB) and the ultimate parent entity is PT Cahaya Infra Antariksa (CIA).

b. The Company's Public Offering

In 2017, based on Statement of Registration Letter No. 011/CSIS/Eks/III/17 dated 16 March 2017, the Company has conducted the initial public offering of 207,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp300 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-210/D.04/2017 dated 28 April 2017. The Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp37,885,184,805 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp3,514,815,195.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset / Total assets	
				31 Maret/ March 31 2 0 2 1	31 Desember/ 31 December 2 0 2 0	31 Maret/ March 31 2 0 2 1	31 Desember/ 31 December 2 0 2 0
<i>Penyertaan langsung/ Direct investment</i>							
PT Bogorindo Cemerlang (BC)	Bogor	Real estat/ Real estate	1999	52,5%	-	508.236.864.507	499.559.034.761
<i>Penyertaan tidak langsung/ Indirect investment</i>							
PT Cahayabuana Pasific (CBP)	Bogor	Real estat/ Real estate	-	99%	-	-	-

PTBogorindo Cemerlang (BC)

PT Bogorindo Cemerlang didirikan berdasarkan Akta No. 194 tanggal 16 Oktober 1990 dari Supiah Nurbiati, S.H., Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2.7511.HT.01.01.TH.1991 tanggal 9 Desember 1991.

Anggaran dasar BC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Maret 2020 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn Notaris di Bogor. Para pemegang saham menyetujui penjualan sebesar 123.375.000 saham milik PT Andalan Utama Bintara kepada PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0181650 tanggal 9 April 2020.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 16 pada 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Nitra Reza S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, Perusahaan telah menyetujui rencana transaksi material yang mengandung Transaksi Afiliasi, melakukan penjualan entitas anak sebelumnya yaitu PT Olympic Bangun Persada(OBP) dan membeli saham BC.

Pembelian saham BC sebanyak 123.375.000 lembar saham yang dimiliki AUB dengan nilai transaksi Rp 125.225.625.000. Pembelian tersebut menimbulkan selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali sebesar Rp 9.443.632.119.

Selisih nilai investasi Perusahaan ke OBP dan BC sebelum dan setelah transaksi tersebut dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak sepengendali (Catatan 27).

PT Bogorindo Cemerlang (BC)

PT Bogorindo Cemerlang was established based on Notarial Deed No. 194 dated 16 October 1990 of Supiah Nurbiati, S.H., Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2.7511.HT.01.01.TH.1991 dated 9 December 1991.

BC's articles of association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 17 dated 12 March 2020 by Nitra Reza, S.H., M.Kn Notary in Bogor. The shareholders approved the sale of shares of PT Andalan Utama Bintara of 123,375,000 shares to PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0181650 dated 9 April 2020.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 16 on 12 March 2020 made before Nitra Reza S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the Company approved the material transaction plan that contained an affiliate transaction, sold an old subsidiary, which is PT Olympic Bangun Persada (OBP) and bought shares BC.

The purchase of BC shares totaling 123,375,000 shares owned by AUB with a transaction value of Rp 125,225,625,000. The purchase resulted in a difference in value from the transactions with under common control amounting to Rp 9,443,632,119.

The difference in value from the Company's investment in OBP and BC before and after the transaction is recorded as difference in transactions with under common control (Note 27).

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Company's Subsidiaries (Continued)

PT Cahayabuana Pasific (CBP)

PT Cahayabuana Pasific (CBP)

PT Cahayabuana Pasific (Entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 22 April 1994 oleh Djurnawati Soetarmono, S.H., Notaris di Bogor.

PT Cahayabuana Pasific (Subsidiary) was established based on Notarial Deed No. 155 dated 22 April 1994 of Djurnawati Soetarmono, S.H., Notary in Bogor.

BC mengakuisisi 98% kepemilikan saham di CBP dari PT Cahayasakti Lintang Surya berdasarkan Akta No. 32 tanggal 28 September 2018 yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. CBP belum memulai operasi komersialnya.

BC acquired 98% share ownership in CBP from PT Cahayasakti Lintang Surya based on the Deed No. 32 dated 28 September 2018 which was made in presence of Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notary in Bogor. CBP has not started their commercial operations.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 31 December 2019, the Company's management consisted of the following:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Drs. Eddy Gunawan
Komisaris Independen :	Dr. Yayat Supriatna, MSP

	2020	
		Board of Commissioners
Drs. Eddy Gunawan :		President Commissioner
Dr. Yayat Supriatna, MSP :		Independent Commissioner

	2021
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Au Bintoro
Direktur :	-
Direktur Independen :	Yohanes Sumarno

	2020	
		Directors
Au Bintoro :		President Director
Apran Kurniawan, S.E. ^{*)} :		Director
Yohanes Sumarno :		Independent Director

^{*)}Efektif per tanggal 28 April 2020, telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan.

^{*)} Effective on 28 April 2020 has resigned from his position as the Director.

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 465.205.950 dan Rp 1.999.336.958 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp.465.205.950 and Rp. 1,999,336,958 as of 31 March 2021 and 31 December 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Grup masing - masing adalah 26 dan 17 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group have a total of 26 and 17 permanent employees, respectively (unaudited).

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dijabat oleh Novita.

Corporate secretary of the Company as of 31 March 2021 and 31 December 2020 is Novita.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dijabat oleh Andrew Tirtadjaja.

The Company's Head of Internal Audit as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Andrew Tirtadjaja.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	2021
Ketua Komite Audit :	Dr. Yayat Supriatna, MSP
Anggota :	Esther Kurniawan
Anggota :	Indra

	2020	
Dr. Yayat Supriatna, MSP :		Head of Audit Committee
Esther Kurniawan :		Member
Indra :		Member

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Grup menetapkan mata uang fungsional dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan masing-masing standar dimaksud.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. The Group determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Group adopted new accounting standards effective on 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK 71 "Financial Instruments"

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of this PSAK doesn't significantly affect the Group.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dimana digunakan model lima langkah pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup dari penjualan unit bangunan dan kavling tanah. Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat posisi Grup adalah sebagai *lessor*.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *overdisclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

This PSAK prescribes a revenue recognition model from contracts with customers, wherein a five-step revenue recognition model is used. The adoption of this PSAK does not affect the recognition of the Group's revenue from sales of building units and land lots. The Group has fulfilled its performance obligations at a certain time which is indicated by the handover of the unit to the customer.

PSAK 73 "Leases"

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption of this PSAK doesn't significantly affect the Group since as the Group act as lessor.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendment PSAK 15: Investment in Associate Entities and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associate Entities and Joint Ventures

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansial membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendment PSAK 62: Insurance contract's

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

Amendemen ini merevisi acuan "pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan" kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

This amendment revised the reference for "recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk" to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan "metode pendapatan efektif" yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

This standar will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables

Standar ini terkait "penurunan nilai piutang murabahah" merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approaches.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Standar ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun badan yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah "entitas wakaf") yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 22: Business Combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

PSAK 112: Waqf Accounting

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

Waqf management and development is a reporting entity (the term "waqf entity" is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from Nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. Complete financial statements of waqf entities include statements of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements.

The transitional provisions of PSAK 112 are prospective *catch-up* since the beginning of the presentation period.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the financial statements of Group as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- (a) Derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

g. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. jika investasi menjadi entitas anak;
- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- c. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- a. if the investment becomes a subsidiary;
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;
- c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

In preparing financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Foreign currencies transactions during the year are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia as at March 31, 2021 and 31 December 2020 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.572	14.105	United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian posmoneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

i. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

j. Aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

j. Financial assets

Policy applicable before 1 January 2020

The Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provision of the financial instrument.

Financial assets are classified as financial assets as fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statement of financial position.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Grup yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial assets (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group accounting policy for each category is as follows: (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial assets (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group accounting policy for each category is as follows: (Continued)

Available-for-sale (Continued)

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Policy applicable after 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group accounting policy for each category is as follows:

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi(Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial assets (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Amortised cost(Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial assets (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Fair value through other comprehensive income (Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investments in the consolidated statement of financial position.

k. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:
(Lanjutan)

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang termasuk dalam kategori ini.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi jangka pendek jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

m. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items:
(Continued)

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, post-employment benefit liabilities, lease liabilities, long-term bank loans are included in this category.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

m. Trade and Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

o. Tanah untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

q. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

o. Land for Development

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or property, plant, and equipments accounts, whichever is appropriate.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

q. Property, Plant, and Equipments

Property, plant, and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

q. Property, Plant, and Equipments (Continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property, plant, and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Buildings
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Investaris kantor	4 - 8	25% - 12,5%	Office equipments
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipments and supplies

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant, and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

r. Properti investasi

r. Investment Property

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortised when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Gain or loss arising on derecognition of the property calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is included in profit or loss in the period in which the property is derecognised.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Properti investasi (Lanjutan)

r. Investment Property (Continued)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan dengan niat untuk dijual.

Transfers to investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost model at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change.

s. Aset Tidak Berwujud

s. Intangible Assets

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Separately acquired trademarks and licenses are shown at historical cost. Trademarks and licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Lisensi piranti lunak komputer	4

Tarif Penyusutan/
Depreciation Rate

25% Computer software licenses

t. Penurunan Nilai Aset

t. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cashgenerating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal *goodwill*; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- the initial recognition of goodwill; or
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Grup ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group: has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

v. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Sewa(Lanjutan)

v. Leases(Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Policy applicable after 1 January 2020

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Effective 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, "leases". The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitassewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. *Leases* (Continued)

As lessee (Continued)

Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

w. *Employee Benefit*

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

x. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. *Employee Benefit (Continued)*

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

x. *Share Capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan *real estates* sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Kelompok Usaha mencatat kontrak dengan pelanggannya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a) kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - b) Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - c) kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Metode yang digunakan Grup untuk mengakui pendapatan dari penjualan *real estate* yaitu pada saat terjadi penyerahan barang atau jasa kepada pembeli (*at a point of time*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenues from services

Revenue from services is recognized when services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Effective 1 January 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) the Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - c) the contract has commercial substance;
 - d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transactions price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

The method used by Group to recognize revenue from real estate sales is when there is a delivery of goods or services to the buyer (at a point of time).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

z. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Provisi (Lanjutan)

z. Provision (Continued)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

aa. Deferred Stock Issuance Cost

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated 13 March 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Oleh karena itu biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang modal disetor sebagai tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Therefore, costs incurred related to the public offering are presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of proceed as componen of additional paid in capital under stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

bb. Laba per Saham

bb. Earnings per Share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Segmen Operasi

cc. Operating Segment

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

cc. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

ee. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai Kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

cc. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

dd. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ee. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akuntartentu jika terdapat informasi bahwa pelangganyang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitaskeuangannya.

Dalam hal tersebut, Grupmempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasiyang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan statuskredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit daripihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutangusaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutangusaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembalidan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterimamempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilaipiutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 5.

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Group based its assumptions and estimates on parameters available when Theconsolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional information is disclosed in Note 5.

Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant, and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of property, plant, and equipment is presented in Note 11).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, i.e. The interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 38.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ 31 March 2021
Kas	
Rupiah	43.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	147.530.030
PT Bank Central Asia Tbk	314.691.866
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	316.168.807
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.074.496
Sub jumlah	812.465.199
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.139.725
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	799.000.000
Jumlah	1.669.604.924
Tingkat bunga deposito kontraktual Periode jatuh tempo	5,5% 3 Bulan / Months

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ 31 December 2020	
	39.245.960	Cash on hand Rupiah
		Cash in banks Rupiah
	1.503.188.006	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
	1.028.526.747	PT Bank OCBC NISP Tbk
	836.443.189	PT Bank Central Asia Tbk
	430.639.084	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	36.334.793	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	3.835.131.819	Sub total
		US Dollar
	14.760.041	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Time deposit Rupiah
	799.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.691.891.860	Total
	5,5% 3 Bulan / Months	Contractual deposit interest rate Maturity period

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)	552.303.925	556.789.725
Pihak ketiga		
PT Nusantara Sukses Investasi	684.431.111	684.431.111
Service charges	546.115.490	513.153.269
Gudang/Warehouse	2.582.900.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	5.000.000
Sub jumlah	3.813.446.601	1.202.584.380
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(136.886.222)	(136.886.222)
Sub jumlah	3.676.560.379	1.065.698.158
Jumlah	4.228.864.304	1.622.487.883

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Belum jatuh tempo	2.583.381.800	85.500.000
Jatuh tempo:		
1-30 hari	233.847.830	332.500.000
30 - 60 hari	75.361.649	-
>60 hari	1.473.159.247	10.746.031.122
Sub jumlah	4.365.750.526	11.164.031.122
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(136.886.222)	-
Jumlah	4.228.864.304	11.164.031.122

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021
Saldo awal	136.886.222
Penambahan (Catatan 31)	-
Saldo akhir	136.886.222

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak berelasi (Note 34)	556.789.725	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
PT Nusantara Sukses Investasi	684.431.111	<i>PT Nusantara Sukses Investasi</i>
Service charges	513.153.269	<i>Service charges</i>
Gudang/Warehouse	-	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 millions)	5.000.000	<i>Other (each below Rp 100 millions)</i>
Sub total	1.202.584.380	<i>Sub total</i>
Deductions: allowance for impairment of trade receivables	(136.886.222)	
Sub total	1.065.698.158	<i>Sub total</i>
Total	1.622.487.883	<i>Total</i>

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	85.500.000	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:		<i>Due:</i>
1-30 days	332.500.000	<i>1-30 days</i>
30 - 60 days	-	<i>30 - 60 days</i>
> 60 days	10.746.031.122	<i>> 60 days</i>
Sub total	11.164.031.122	<i>Sub total</i>
Deductions: allowance for impairment of trade receivables	-	
Total	11.164.031.122	<i>Total</i>

A movement of the allowance for impairment of trade receivable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	136.886.222	<i>Addition (Note 31)</i>
Saldo akhir	136.886.222	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivable to third parties are adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

All trade receivables balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.678.136.578
Pihak ketiga	
PT Topotels Investama Mandiri	-
Karyawan	58.516.589
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	(20.150.000)
Sub jumlah	38.366.589
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-
Sub jumlah	58.516.589
Jumlah	1.716.503.167

Piutang lain-lain kepada karyawan merupakan peminjaman uang tunai kepada karyawan yang mayoritas digunakan untuk pembelian kendaraan pribadi.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2021
Saldo awal	-
Penambahan (Catatan 31)	-
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	1.687.436.578	<i>Related parties (Note 34)</i>
	1.633.446.651	<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Topotels Investama Mandiri</i>
	-	<i>Employees</i>
	179.133.071	<i>Others (each below Rp 100 millions)</i>
Sub total	1.812.579.722	<i>Sub total</i>
Deductions: allowance for impairment of other receivables	(110.000.000)	
Sub total	1.702.579.722	<i>Sub total</i>
Total	3.390.016.300	<i>Total</i>

Other receivables to employees represent the of cash loan which majority used for the purchase of personal vehicles.

A movement of the allowance for impairment of other receivable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	-	<i>Beginning balance</i>
	110.000.000	<i>Addition (Note 31)</i>
	110.000.000	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of other receivable to third party are adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

All other receivables balances is in Indonesian Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ 31 March 2021
Persediaan tersedia untuk dijual	
Kaveling tanah	72.074.793.898
Unit bangunan	25.758.918.706
Meubelair	269.464.171
Persediaan dalam pengembangan/penyelesaian	
Kaveling tanah	287.353.891.897
Unit bangunan	844.159.801
Proyek dalam penyelesaian	-
Jumlah	386.301.228.473

Persediaan yang dibebankan menjadi biaya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 17.661.969.198 dan Rp 46.153.302.536.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai yang diharapkan sebagai nilai pengganti atau pemulihan aset sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	75.626.739.005	<i>Inventories available fo sales</i>
	28.781.399.362	<i>Land lot</i>
	273.164.413	<i>Building unit</i>
	-	<i>Meubelair</i>
	289.870.654.550	<i>Inventories under</i>
	3.820.128.952	<i>development/progress</i>
	34.747.376	<i>Land lot</i>
	-	<i>Building unit</i>
	-	<i>Project in progress</i>
Total	398.406.833.658	<i>Total</i>

Inventories are charged as costs at the date 31 December 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 17.661.969.198 and Rp 46.153.302.536, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed that the expected replacement cost or recoverable amount of the assets thus no allowance for impairment on inventories is necessary.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Kaveling tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan yang siap untuk dijual yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Sukabumi, dan Manado. Status kepemilikan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Sukabumi dan Manado adalah berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Manajemen berkeyakinan bahwa status kepemilikan tanah dan bangunan tersebut dapat diperpanjang.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah yang akan digunakan untuk mendirikan bangunan di masa datang.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan belum diasuransikan.

Terdapat beberapa persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 21).

7. INVENTORIES (Continued)

Plot of land and buildings is land and buildings ready for sale located in Bogor Regency, Sukabumi, and Manado. The status of land and building ownership located in Bogor, Sukabumi and Manado regencies is in the form of Building Used Right (HGB). Management believes that the status of ownership of the land and building can be extended.

Inventory of land under development, including land to be used for building in the future.

As of 31 December 2020 and 31 December 2019, all inventories have not been insured.

There are certain inventories are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

8. UANG MUKA

	31 Maret/ 31 March 2021
Pembelian tanah	
Pihak berelasi (Catatan 34)	-
Pihak ketiga	21.335.615.534
Proyek	6.884.704.243
Pembelian barang jadi mebel	5.527.440.192
Operasional	196.665.848
Perizinan	772.126.605
kendaraan	50.144.560
Jumlah	34.766.696.982

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah berlokasi di Bogor oleh BC dan OBP, entitas anak.

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek pembangunan gudang yang berlokasi di Bogor dan Sukabumi.

Uang muka perizinan merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan pengurusan sertifikat tanah.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup.

Seluruh saldo uang muka dalam mata uang Rupiah.

8. ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	-	Purchase of land
	-	Related parties (Note 34)
	21.335.615.534	Third parties
	3.078.245.452	Project
	4.973.863.470	Purchase of furniture finished goods
	892.987.835	Operational
	736.026.605	Licenses
	-	Vehicles
Jumlah	31.016.738.896	Total

Advances for purchase of land represents the purchase of land located at Bogor by BC and OBP, subsidiary.

Advances for the project represent advances for warehouse construction projects located in Bogor and Sukabumi.

Advance fees for licenses are advances used for handling the land certificates.

Operational advances represent advances used for the Group's operational.

All advances balances is in Indonesian Rupiah.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ 31 March 2021
Komisi penjualan	2.862.221.987
Asuransi	7.226.947
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	46.040.871
Jumlah	2.915.489.805

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi yang dibayarkan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Arta Rindo, dan PT Asuransi Raksa Pratikara untuk kendaraan bermotor dan bangunan.

Seluruh saldo biaya dibayar di muka dalam mata uang Rupiah.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.597.371.060	Sales commission
	6.022.223	Insurance
	64.338.620	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	2.667.731.903	Total

Prepaid Insurance represent insurance paid to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Arta Rindo, and PT Asuransi Raksa Pratikara for vehicles and building.

All prepaid expenses balances is in Indonesian Rupiah.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of financial information of associates entity are as follow:

31 Maret / March 30, 2021							
Entitas Asosiasi / Associates	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership %	Nilai tercatat awal / Carrying amount at beginning of year	Penambahan investasi / Investment additions	Dividen / Dividend	Bagia laba (rugi) bersih / Share of net income (loss)	Perubahan kepemilikan entitas asosiasi/ Change in ownership of associate	Nilai tercatat akhir tahun / Carrying amount at ending of year
PT Puri Sentul Permai	30	6.668.985.945	-	(300.000.000)	475.240.902	-	6.844.226.847
PT Senkuit International Hotel	33	34.376.926.474	-	-	(616.918.219)	-	33.760.008.255
Jumlah / Total	63	41.045.912.419	-	(300.000.000)	(141.677.317)	-	40.604.235.102

31 Desember / December 31, 2020							
Entitas Asosiasi / Associates	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership %	Nilai tercatat awal / Carrying amount at beginning of year	Penambahan investasi / Investment additions	Dividen / Dividend	Bagia laba (rugi) bersih / Share of net income (loss)	Perubahan kepemilikan entitas asosiasi/ Change in ownership of associate	Nilai tercatat akhir tahun / Carrying amount at ending of year
PT Puri Sentul Permai	30	7.392.916.950	-	(600.000.000)	(123.931.005)	-	6.668.985.945
PT Senkuit International Hotel	33	37.994.666.488	-	-	(3.617.740.014)	-	34.376.926.474
Jumlah / Total	63	45.387.583.438	-	(600.000.000)	(3.741.671.019)	-	41.045.912.419

31 Maret / March 31, 2021				
Entitas Asosiasi / Associates	Jumlah aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net Income (loss)
PT Puri Sentul Permai	33.851.928.452	13.487.838.964	2.052.888.217	1.584.136.339
PT Senkuit International Hotel	181.294.450.407	78.991.395.086	4.794.624.138	(1.869.449.148)
Jumlah / Total	215.146.378.859	92.479.234.050	6.847.512.355	(285.312.809)

31 Desember / December 31, 2020				
Entitas Asosiasi / Associates	Jumlah aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Laba (rugi) bersih/ Net Income (loss)
PT Puri Sentul Permai	34.775.655.097	16.965.537.131	1.230.083.916	(1.048.151.910)
PT Senkuit International Hotel	187.337.799.705	78.454.239.872	6.153.736.642	(6.251.793.154)
Jumlah / Total	222.113.454.802	95.419.777.003	7.383.820.558	(7.299.945.064)

PT Senkuit Internasional Hotel (SIH) (dahulu PT Olimpik Internasional Hotel)

Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 16 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Sadikir, S.H., Notaris di Bogor, terkait perubahan nama Entitas Asosiasi menjadi PT Senkuit Internasional Hotel. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040185.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Peningkatan Modal Disetor PT Senkuit Internasional Hotel pada tanggal 1 April 2019, nilai investasi Perusahaan di SIH meningkat sebesar Rp 750.000.000.

PT Senkuit Internasional Hotel (SIH) (formerly PT Olimpik Internasional Hotel)

Based on the Deed No. 11, dated 16 July 2019 which was made in presence of Sadikir, S.H., Notary in Bogor, related to the change in the name of the Associated to PT Senkuit Internasional Hotel. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040185.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 22 July 2019.

Based on Deed of the Increase of Paid up Capital PT Senkuit Internasional Hotel dated 1 April 2019, the Company's investment value in SIH increase amounting Rp 750,000,000.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

31 Maret / March 31, 2021							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	20.150.772.458	-	-	-	-	20.150.772.458	Land
Bangunan	7.553.886.408	-	-	-	-	7.553.886.408	Building
Kendaraan	2.285.680.895	-	148.851.500	-	-	2.136.829.395	Vehicles
Inventaris kantor	3.665.572.305	22.273.242	-	-	-	3.687.845.547	Office equipments
Jumlah	33.655.912.066	22.273.242,00	148.851.500,00	-	-	33.529.333.808	Total
						(791.072.727)	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	2.758.748.336	93.561.867	-	-	-	2.852.310.203	Building
Kendaraan	1.441.045.183	45.422.717	148.851.500	-	-	1.337.616.400	Vehicles
Inventaris kantor	3.241.243.660	93.054.244	-	-	-	3.334.297.904	Office equipments
Jumlah	7.441.037.179	232.038.828	148.851.500	-	-	7.524.224.507	Total
Nilai Tercatat	26.214.874.887					26.005.109.301	Carrying value
31 Desember / December 31, 2020							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		20.445.834.913	124.379.414	(170.683.041)	-	20.150.772.458	Land
Bangunan	9.716.505.756	7.553.886.409	9.716.505.757	-	-	7.553.886.408	Building
Kendaraan	1.512.254.476	701.656.668	1.799.308.976	1.871.078.727	-	2.285.680.895	Vehicles
Inventaris kantor	1.974.835.571	2.341.077.016	650.340.282	-	-	3.665.572.305	Office equipments
Peralatan & Perlengkapan	162.572.874	-	162.572.874	-	-	-	Equipment and supplies
Aset dalam pembiayaan	1.276.078.727	595.000.000	-	(1.871.078.727)	-	-	Assets in financing
Jumlah	14.642.247.404	31.637.455.006	12.453.107.303	(170.683.041)	-	33.655.912.066	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	1.962.900.733	2.758.742.455	1.962.894.852	-	-	2.758.748.336	Building
Kendaraan	792.986.844	854.893.577	689.738.792	482.903.554	-	1.441.045.183	Vehicles
Inventaris kantor	1.055.273.211	2.406.015.788	220.045.339	-	-	3.241.243.660	Office equipments
Peralatan & Perlengkapan	62.574.224	-	62.574.224	-	-	-	Equipment and supplies
Aset dalam pembiayaan	321.757.721	161.145.833	-	(482.903.554)	-	-	Assets in financing
Jumlah	4.195.492.733	6.180.797.653	2.935.253.207	-	-	7.441.037.179	Total
Nilai Tercatat	10.446.754.671					26.214.874.887	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 seluruhnya dibebankan ke beban usaha (Catatan 31).

Depreciation expense for the year ended on 31 March 2021 and 31 December 2020, are fully charged to operating expenses (Note 31).

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of property, plant, and equipments consists of the disposal and sale of the property, plant, and equipments as follows:

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Harga jual	63.636.364	2.374.069.254	Sales value
Dikurangi: nilai buku	-	(316.921.491)	Deduction: book value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	63.636.364	2.057.147.763	Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap bangunan dan kendaraan telah diasuransikan kepada pihak terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.415.577.000 dan Rp1.479.920.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 21).

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020, property, plant, and equipment of building and vehicle were insured to third parties against fire and other risks with a total coverage of Rp 2,415,577,000 and Rp1,479,920,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of impairment of property, plant, and equipments as of March 31, 2021 and 31 Desember 2020.

There are certain property, plant, and equipments used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret / March 31, 2021				
	Saldo awal Beginning balance	Akuisisi dari BC/ Acquired from BC	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending	
Tanah	5.675.352.647	-	-	5.675.352.647	Land

Properti investasi berupa tanah yang disewakan oleh BC berlokasi di Kabupaten Bogor.

Investment property is land leased by BC located in Bogor Regency.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah penghasilan sewa dari properti investasi pada periode berjalan sebesar Rp 165.092.495 (Catatan 32).

As of 31 Desember 2020, total rental income from investment properties for the period amounted to Rp 165.092.495 (Note 32).

Hak legal atas tanah properti investasi berupa HGB atas nama BC berjangka waktu 25 -30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties in the form of HGB under the name of BC has a period of 25 -35 years until 2024 - 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on management's assessments, there are no events or changes in circumstances indicate on impairment of investment properties as of 31 Desember 2020.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Harga perolehan	2.397.133.750	2.397.133.750	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1.847.790.599)	(1.697.969.740)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	549.343.151	699.164.010	Total - net

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak sistem akuntansi yang diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Intangible asset is accounting software which amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

14. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

14. LAND FOR DEVELOPMENT

Akun ini merupakan nilai tercatat tanah untuk pengembangan seluas 30.915 m² dan 152.987 m² masing - masing sebesar Rp16.172.132.643 dan Rp 16.172.132.643 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

This account is the carrying value of land for development covering an area of 30,915 m² and 152,987 m² amounting to Rp16,172,132,643 and Rp16.172.132.643 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Berdasarkan perjanjian jual beli, status kepemilikan tanah untuk pengembangan seluruhnya adalah pelepasan hak yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

Based on sale and purchase agreement, the ownership status of land for entirely development is a relinquishment of rights which located in Bogor, West Java.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ 31 March 2021
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.023.505.472
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	986.666.664
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
Jumlah	2.010.172.136

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 29 Oktober 2012, yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perubahan No. 0299/BOG/EXT/21 tanggal 4 Februari 2021 BC memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan pinjaman maksimal Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2021 dengan suku bunga 11% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo PRK sebesar Rp 3.258.485.081.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik Ny. Eka Sulastri.
2. Persediaan tertentu milik BC (Catatan 7).
3. Jaminan pribadi dari Tn. Au Bintoro, Presiden Direktur.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2018, CSIS menerima pencairan pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas Demand Loan (DL) dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 45.000.000.000 berdasarkan kepada Perjanjian Kredit dengan No. 017/SPK-JTRUSTI/BGR/XII/17 tanggal 28 Desember 2017.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2024 dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Pada 30 April 2020 Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu untuk pelunasan pinjaman yang diberikan dan telah disetujui dengan nomor perjanjian 060/SPK/BJI-BGR/COMM/IV/2020. Batas waktu perpanjangan yang diberikan paling lama sampai dengan 25 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 pinjaman ini diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki jangka waktu pinjaman 1 tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ 31 December 2020	
	3.258.485.081	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	-	
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Jumlah	3.258.485.081	Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 41 dated 29 October 2012, which has been amended several times the latest amendment was based on Letter of Credit Agreement Changes No. 0299/BOG/EXT/21 dated 4 February 2021 BC obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) with a maximum loan of Rp 5,000,000,000 and the loan will mature on 29 October 2021 with an interest rate of 11% per annum. As of 31 December 2020 the PRK balances amounted Rp 3,258,485,081.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building owned by Mrs. Eka Sulastri.
2. Certain inventories of BC (Note 7)
3. Personal guarantee from Mr. Au Bintoro, the President Director.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On 16 January 2018, CSIS received loan disbursement of Rp 45,000,000,000 from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of a Demand Loan (DL) facility with a maximum loan value of Rp 45,000,000,000 based on the Credit Agreement with No. 017/SPK-JTRUSTI/BGR/XII/17 dated 28 December 2017.

The facility is used to finance the Company's working capital. This credit agreement will end on 25 August 2024 with an interest rate of 12.25% per annum.

As of 30 April 2020 the Company has submitted an extension period due to the repayment of the said loan agreement. The extension had been granted and approved by the decree number of 060/SPK/BJI-BGR/COMM/IV/2020. The said agreement will be extended up to 25 February 2024 at the longest.

Based on the credit facility agreement, the Company has a term of more than 1 year. As of 31 December 2020, this loan is classified as long-term bank loan in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2019, the Company has a loan term of 1 year.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman sebesar Rp 17.250.000.000.

Fasilitas DL dijamin dengan sejumlah tanah milik Au Bintoro, Tjoea Eddy Gunawan, Santo Fransiscus, PT Bogorindo Cemerlang (Catatan 7).

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan antara lain:

- a. Membagikan dividen kecuali apabila Perusahaan telah menjadi perusahaan publik atau telah terjadi jual beli saham dengan perusahaan publik, maka pembagian dividen dari laba tahun berjalan diperkenankan cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank sepanjang seluruh kewajiban bank telah terpenuhi.
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, penggantian Direksi dan Komisaris, permodalan dan nilai nominal saham, kecuali apabila Perusahaan telah menjadi perusahaan publik atau telah terjadi jual beli saham dengan perusahaan publik, maka:
 - 1) perubahan anggaran dasar diperkenankan sepanjang terkait dengan perluasan usaha dan sesuai core bisnisnya;
 - 2) peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan diperkenankan;
 - 3) penurunan modal dasar dan modal disetor perseroan tetap harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank;
 - 4) perubahan Direksi dan Komisaris diperkenankan;
 - 5) perubahan pemegang saham di luar publik tetap harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank dengan catatan pemegang saham mayoritas (pengendali) secara langsung maupun tidak langsung tidak mengalami perubahan.
- c. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Menyewakan objek agunan kredit tanpa seizin bank.
- f. Mengikatkan diri sebagai pinjaman hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- g. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat pelanggaran *covenant* yang menyebabkan ketidakpatuhan atas perjanjian pinjaman bank.

15. SHORT-TERM BANK LOAN(Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk(Continued)

As of 31 December 2019 the balance of the loans is Rp 17,250,000,000.

DL facility is secured by a number of land owned by Au Bintoro, Tjoea Eddy Gunawan, Santo Fransiscus, PT Bogorindo Cemerlang (Note 7).

The covenants on this credit facility are as follows:

- a. Distribute dividends unless Company has become a public company or sale and purchase of shares has occurred with a public company, then the distribution of dividends from current year's profits is allowed by written notice to the Bank as long as all bank obligations have been fulfilled.
- b. Amend the articles of association including changes in shareholders, replacement of Directors and Commissioners, capital and nominal value of shares, except if Company has become a public company or a share sale and purchase has occurred with a public company, then:
 - 1) amendments to the articles of association are permissible as long as they are related to business expansion and in accordance with the core business;
 - 2) an increase in authorized capital and paid-up capital of the company is permitted;
 - 3) the decrease in authorized capital and paid up capital must still be given prior written approval from the bank;
 - 4) changes in the Directors and Commissioners are permitted;
 - 5) changes to shareholders outside the public must still obtain prior written approval from the bank with condition that the majority (controlling) shareholder is directly or indirectly unchanged.
- c. Transferring collateral.
- d. Obtain credit or loan facilities from other banks
- e. Renting credit collateral objects without the banks permission.
- f. Binding themselves as debt loans or pledging company assets to other parties
- g. Do not borrow from or lend money to third parties other than those incurred in the business

Management believes that there are no covenant violations that result in non-compliance with the bank loan agreement.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret/ 31 March 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	-
Pihak ketiga	
Kontraktor	8.477.302.010
Pemasok	190.492.923
Sub jumlah	8.667.794.933
Jumlah	8.667.794.933

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ 31 March 2021
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
30 - 60 hari	31.201.000
60 > hari	8.636.593.933
Jumlah	8.667.794.933

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

16. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

	31 Desember/ 31 December 2020
	-
	8.153.967.334
	482.626.599
	8.636.593.933
	8.636.593.933

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2020
	1.184.965.648
	332.499.999
	27.797.458.759
	29.314.924.406

All trade payables balances is in Indonesian Rupiah.

Related parties (Note 34)

Third parties
Contractors
Suppliers

Sub total

Total

Not yet due
Due:
1 - 30 days
30 - 60 days
60 days >

Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	109.280.878.276
Pihak ketiga	
Titipan pelanggan	8.703.430.424
Jaminan	-
KAP Tanubrata, Fahmi, Bambang & Rekan	234.360.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	571.868.062
Sub jumlah	9.509.658.486
Jumlah	118.790.536.762

Utang lain-lain kepada Tuan Hartawan terkait untuk transaksi operasional Grup.

Titipan pelanggan merupakan uang titipan calon pembeli untuk memperoleh nomor urut pesanan gudang dan rumah tinggal yang dapat dikembalikan dalam jangka waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan calon pembeli.

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2020
	114.418.218.278
	13.301.045.204
	838.899.326
	-
	992.268.079
	15.132.212.609
	129.550.430.887

Other payable to Mr. Hartawan related to Group operational transactions.

Customer deposit is a fund deposited by a prospective buyer to obtain a warehouse and landed house order number that can be returned within the period specified based on an agreement with the prospective buyer.

All other payable balances is in Indonesian Rupiah.

Related parties (Note 34)

Third parties
Customer deposit
Guarantee
Mr. Hartawan
Others
(each below Rp 200 millions)

Sub total

Total

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ 31 March 2021
Taksiran biaya untuk denda pajak	2.149.368.395
Keamanan	303.637.089
Taksiran biaya untuk pembangunan	4.547.252.270
Operasional kantor	240.603.727
Jasa profesional	12.000.000
Lain-lain	137.844.481
Jumlah	7.390.705.962

Seluruh saldo beban akrual dalam mata uang Rupiah.

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.589.593.855	<i>Estimated cost for tax penalties</i>
	313.209.089	<i>Security</i>
	244.093.638	<i>Estimated cost for construction</i>
	75.000.000	<i>Salaries, wages, and other benefits</i>
	41.775.000	<i>Professional fee</i>
	38.728.727	<i>Others</i>
Jumlah	3.302.400.309	Total

All accrued expenses balances is in Indonesian Rupiah.

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Maret/ 31 March 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.439.038.209
Pihak ketiga	
Unit bangunan	75.588.805.173
Kaveling tanah	1.443.272.728
Ritel dan proyek mebel	5.084.545.455
Sub jumlah	82.116.623.356
Jumlah	84.555.661.565

Seluruh saldo uang muka penjualan dalam mata uang Rupiah.

19. SALES ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.439.038.209	<i>Related parties (Note 34)</i>
		<i>Third parties</i>
	79.605.573.203	<i>Buildings unit</i>
	9.404.500.000	<i>Land lot</i>
	5.084.545.455	<i>Furniture retail and project</i>
Sub jumlah	94.094.618.658	<i>Sub total</i>
Jumlah	96.533.656.867	Total

All sales advances balances is in Indonesian Rupiah.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ 31 March 2021
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.484.023.424
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.810.000.007
Jumlah	22.094.023.431
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
Jumlah	22.094.023.431
Jumlah bagian jangka panjang	22.094.023.431

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ 31 December 2020	
	15.428.451.401	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
	1.021.723.693	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	5.796.666.671	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Jumlah	22.246.841.765	Total
Deduction:		
Current year portion		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.480.557.075	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	617.805.066	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.479.999.996	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Jumlah	6.578.362.137	Total
Jumlah bagian jangka panjang	15.668.479.628	Total long-term portion

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima pencairan pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 45.000.000.000 berdasarkan kepada Perjanjian Kredit dengan No. 017/SPK-JTRUSTI/BGR/XII/17 tanggal 28 Desember 2017.

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2024 dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Pada 30 April 2020 Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu untuk pelunasan pinjaman yang diberikan dan telah disetujui dengan nomor perjanjian 060/SPK/BJI-BGR/COMM/IV/2020. Batas waktu perpanjangan yang diberikan paling lama sampai dengan 25 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 pinjaman ini diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang pada laporan posisi keuangankonsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki jangka waktu pinjaman 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021 saldo pinjaman sebesar Rp nil.

Berdasarkan surat No. 012/JTRUST/CSME/II/2021 tanggal 15 Februari 2021, jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Catatan 16). Pinjaman ini telah diselesaikan pada 11 Februari 2021.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Oktober 2012 yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perubahan No. PK/PJPAIII/Prbh/025/18 tanggal 29 Januari 2018, BC memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP-A III) dengan pinjaman maksimal Rp 3.500.000.000, digunakan untuk pengurusan tanah di Sukabumi dan pinjaman kredit ini akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2022 dengan tingkat bunga 11%. Pada tanggal 31 Maret 2021 saldo pinjaman PJP-A III sebesar Rp 484.023.424.

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2021 jumlah pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk fasilitas PJP-A III sebesar Rp 537.700.269

Pada tanggal 04 Februari 2021 berdasarkan surat persetujuan pemberian kredit No 0299/BOG/EXT/21 PT Bank Pan Indonesia Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit Pinjaman Tetap Modal-Langsung (PMT-L) (Back to Back) sebesar Rp 17.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga spread 0.75% dari suku bunga deposito maksimum tertinggi yang dijaminan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On 16 January 2018, the Company received loan disbursement of Rp 45,000,000,000 from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of a Demand Loan (DL) facility with a maximum loan value of Rp 45,000,000,000 based on the Credit Agreement with No.017/SPK-JTRUSTI/BGR/XII/17 dated 28 December 2017.

The facility is used to finance the Company's working capital. This credit agreement will ended on 25 August 2024 with an interest rate of 12.25% per annum.

As of 30 April 2020 the Company has submitted an extension period due to the repayment of the said loan agreement. The extension had been granted and approved by the decree number of 060/SPK/BJI-BGR/COMM/IV/2020. The said agreement will be extend up to 25 February 2024 at the longest.

Based on the credit facility agreement, the Company has a term of more than 1 year. As of 31 December 2020, this loan is classified as long-term bank loan in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2019, the Company has a loan term of 1 year.

As of December 31, 2021 the balance of the loans is Rp Nil.

Based on letter No. 012/JTRUST/CSME/II/2021 dated 15 February 2021, the loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of short-term bank loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Note 16). The loan was completed on 11 February 2021.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 44 dated 29 October 2012, which has been amended several times the latest amendment was based on Letter of Credit Agreement Changes No. PK/PJPAIII/Prbh/025/18 dated 29 January 2018 BC obtained a Long Term Loan Facility (PJP-A III) with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used for land management in Sukabumi and the loan will mature on 29 October 2022 with an interest rate of 11% per annum. As of March 31, 2021, the balance of the PJP-A III loan amounted Rp 484.023.424.

The loan's collateral are the same with the collateral of bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 16).

As of March 31, 2021, total payment made in the current period for PJP-A III facilities amounted Rp 537.700.269.

On February 4, 2021 based on the approval letter for granting credit No. 0299/BOG/EXT/21 PT Bank Pan Indonesia Tbk has approved the granting of a Fixed Capital-Direct Loan (PMT-L) (Back to Back) credit facility of Rp. 17,000,000,000 with a term of a period of 3 years and an interest rate spread of 0.75% of the maximum guaranteed maximum deposit rate.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG(Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0240/KOMRO/ BGR/2016 tanggal 16 Mei 2016, BC memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 8.750.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2021 dengan tingkat bunga 13% per tahun. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ini telah dilunasi dan sudah ditutup pada tanggal 19 Maret 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0069/KOM-BGR/2019 tanggal 22 Maret 2019, BC memperoleh fasilitas Kredit Investasi Refinancing dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 7.400.000.000 yang digunakan untuk refinancing atas aset tanah dan bangunan Kantor. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo pada 23 Maret 2024 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021 jumlah pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk fasilitas KMK sebesar Rp986.666.664.

Pada tanggal 31 Maret 2021 saldo pinjaman sebesar Rp 4.810.000.007.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan kavling tanah Perusahaan seluas 1.930 m² dan Bangunan Marketing Gallery yang berlokasi di Sentul, Bogor (Catatan 7 dan 11).

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan-batasan antara lain:

1. Mengadakan merger, konsolidasi, atau akuisisi.
2. Menyewakan objek yang merupakan jaminan perjanjian kredit.
3. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain.
4. Mengubah anggaran dasar perusahaan yang meliputi: nama perseroan dan/atau tempat kedudukan perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, jangka waktu berdirinya perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal, modal ditempatkan dan disetor, dan atau status perseroan yang tertutup menjadi terbuka atau sebaliknya.
5. Memindahkan/menjaminkan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
6. Membayar hutang perusahaan dan/atau bunga atas pinjaman pemegang saham.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin (Borg).
8. Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
9. Mengubah susunan direksi dan komisari perseroan.
10. Menjual/memindahtangankan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian atau seluruh harta perusahaan selain dalam rangka aktivitas usahanya.
11. Membagi laba usaha dan membayar dividen ke pemegang sahamnya.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat pelanggaran covenant yang menyebabkan ketidakpatuhan atas perjanjian pinjaman bank.

20. LONG-TERM BANK LOANS(Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Agreement No. 0240/KOMRO/BGR/2016 dated 16 May 2016, BC obtained Working Capital Credit (WC) facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with a maximum loan value of Rp 8,750,000,000 used for working capital. The loan agreement will mature on 16 May 2021 with an interest rate of 13% per annum. The Working Capital Credit (WC) facility has been fully paid and closed on 19 March 2019.

Based on Credit Agreement No. 0069/KOM-BGR/2019 dated 22 March 2019, BC obtained the Refinancing Investment Credit Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with a maximum loan value of Rp 7,400,000,000 which is used for Refinancing of Land Assets and Office Buildings. This credit agreement will due on 23 March 2024 with an interest rate of 12.5% per year.

As of March 31, 2021, total payments made in the current period for WC facilities amounted Rp 986.666.664.

As of December 31, 2021, the loan balances are amounted Rp4.810.000.007.

This loan facility is secured by 1,930 m² inventory of land lot owned by the Company and Building Marketing Gallery located in Sentul, Bogor (Notes 7 and 11).

The covenants on this credit facility are as follows:

1. Hold a merger, consolidation, or acquisition.
2. Renting out an object that is a guarantee of a credit agreement.
3. Obtaining credit / loan / financing facilities from other parties.
4. Amend the articles of association of the company which includes: the name of the company and / or the place of domicile of the company, and the purpose and business activities of the company, the period of establishment of the company, the amount of authorized capital, capital reduction, issued and paid up capital, and or the status of the company that is closed to listed or vice versa.
5. To act / guarantee the company's receipts or shares between shareholders and other parties.
6. Paying corporate debt and / or interest on shareholder loans.
7. Bind yourself as guarantor Borg
8. Securing assets in any form or purpose to other parties.
9. Change the composition of the directors and commissioners of the company.
10. Sell / transfer or in any way release part or all of the company's assets other than in the context of its business activities.
11. Share operating profits and pay dividends to shareholders.

Management believes that there are no covenant violations that result in non-compliance with the bank loan agreement.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020
PT Surveyor Indonesia (Persero)	1.252.604.172	1.258.786.236
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	788.728.418	941.921.521
PT Puri Sentul Permai	868.055.564	888.888.896
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp 500juta)	858.070.446	713.704.442
Jumlah	3.767.458.600	3.803.301.095
Dikurangi: bagian jangka pendek		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	141.971.116	208.839.952
PT Puri Sentul Permai	62.499.996	83.333.328
PT Surveyor Indonesia (Persero)	18.546.192	24.728.252
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp 500juta)	99.995.035	146.353.310
Jumlah	323.012.339	463.254.842
Bagian jangka Panjang	3.444.446.261	3.340.046.253

Seluruh saldo pendapatan diterima di muka dalam mata uang Rupiah.

21. UNEARNED REVENUES

PT Surveyor Indonesia (Persero)	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Puri Sentul Permai	
Others(each below Rp 500million)	
Total	
Less:current portion	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Puri Sentul Permai	
PT Surveyor Indonesia (Persero)	
Others(each below Rp 500million)	
Total	
Long term portion	

All unearned revenues balances is in Indonesian Rupiah.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 10 Maret 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ Company		
	31 maret/ March 31 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Tingkat diskonto	6,95%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	8,00%	Future salary increase
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
	Entitas anak/ Subsidiary		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Tingkat diskonto	5,90%	5,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Future salary increase
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES

The Group's recorded the provision for employee benefits for the years ended December 31,2021 and December 31,2020 based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 10 March 2021, respectively.

The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Movements in long term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	363.660.655	363.660.655	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari BC	1.944.356.690	1.944.356.690	Acquired acquisition of employee benefit liability from BC
Manfaat diakui di laba rugi	539.518.540	539.518.540	Benefit recognized in profit loss
Penghasilankomprehensif lain	(652.899.219)	(652.899.219)	Other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	2.194.636.666	2.194.636.666	Ending balance at the end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	363.660.655	363.660.655	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari BC	1.944.356.690	1.944.356.690	Acquired acquisition of employee benefit liability from BC
Biaya jasa kini	369.943.605	369.943.605	Current service cost
Biaya bunga	169.574.935	169.574.935	Interest cost
Efek atas perubahan asumsi	(652.899.219)	(652.899.219)	Effect of assumptions changes
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Past service cost due to curtailment
Penyesuaian atas biaya jasa lalu	-	-	Adjustment to past service cost
Nilai kini liabilitas	2.194.636.666	2.194.636.666	Present value of liabilities

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Biaya jasa kini	369.943.605	369.943.605	Current service cost
Biaya bunga	169.574.935	169.574.935	Interest cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Past service cost due to curtailment
Penyesuaian atas biaya jasa lalu	-	-	Adjustment to past service cost
Manfaat tahun berjalan diakui di laba rugi	539.518.540	539.518.540	Benefit for the year recognized in profit loss
Penilaian kembali liabilitas			Obligation remeasurement
Perubahan asumsi ekonomis	(600.137.516)	(600.137.516)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(52.761.703)	(52.761.703)	Experience adjustments
Jumlah diakui dipenghasilan komprehensif lain	(652.899.219)	(652.899.219)	Amounts recognized in other comprehensive income

Sensitivitas

Sensitivity

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)
Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Analisa sensitivitas tingkat diskonto		
Jika tingkat + 1%	2.063.473.235	2.063.473.235
Jika tingkat -1%	2.340.535.903	2.340.535.903

Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji		
Jika tingkat + 1%	2.357.871.002	2.357.871.002
Jika tingkat -1%	2.045.416.778	2.045.416.778

Jatuh tempo profit liabilitas manfaat pasti

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:		
tahun ke 1	51.093.683	51.093.683
tahun ke 2 - 5	1.519.715.056	1.519.715.056
tahun ke 6 dan selebihnya	3.185.824.010	3.185.824.010

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerjamasing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah antara 8,82 - 15,89 dan 11,22 tahun.

22. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES (Continued)
Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	2.063.473.235	2.063.473.235	If rate + 1%
Jika tingkat -1%	2.340.535.903	2.340.535.903	If rate -1%

Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity analysis of salary increase rate
Jika tingkat + 1%	2.357.871.002	2.357.871.002	If rate + 1%
Jika tingkat -1%	2.045.416.778	2.045.416.778	If rate -1%

Maturity profile of the defined benefit obligation

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:			Present value of benefits expected to be:
tahun ke 1	51.093.683	51.093.683	1st year
tahun ke 2 - 5	1.519.715.056	1.519.715.056	2nd - 5th years
tahun ke 6 dan selebihnya	3.185.824.010	3.185.824.010	6th year and beyond

The weighted average duration of the employee benefits liabilities as at 31 December 2020 and 2019 is between 8.82 - 15.89 and 11.22 years, respectively.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Aset pajak tangguhan

23. TAXATION

a. Deferred tax assets

	31 Desember/ 31 December 2020	Akuisisi dari BC/ Acquired from BC	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of income	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	93.632.845	-	-	-	93.632.845	Employee benefit (Note 24)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	30.114.969	-	-	-	30.114.969	Allowance for impairment of trade Receivable (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	24.200.000	-	-	-	24.200.000	Allowance for impairment of other receivable (Note 6)
Rugi fiskal	2.401.070.400	-	-	-	2.401.070.400	Fiscal loss
Sub jumlah	2.549.018.214	-	-	-	2.549.018.214	Subtotal
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	389.187.221	-	-	-	389.187.221	Employee benefit (Note 24)
Aset pajak tangguhan	2.938.205.435	-	-	-	2.938.205.435	Deferred tax Assets

	31 Desember/ 31 December 2018	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to statements of Income	Dibebankan pada a penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja (Catatan 24)	90.915.164	-	-	90.915.164	Employee benefit (Note 24)
Persediaan (Catatan 7)	-	-	-	-	Inventories (Note 7)
Rugi fiskal	2.650.738.248	-	-	2.650.738.248	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	2.741.653.412	-	-	2.741.653.412	Deferred tax assets

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Entitas induk			<i>Parent</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	4.563.768	10.507.124	<i>Art 4(2)</i>
Pasal 21	11.611.750	24.566.881	<i>Art 21</i>
Pasal 23	11.266.175	3.309.600	<i>Art 23</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax penalties</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	397.296.052	494.426.613	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	315.155.093	36.176.750	<i>Art 4(2)</i>
Pasal 21	2.854.125	260.767	<i>Art 21</i>
Pasal 23	124.774.007	111.639.591	<i>Art 23</i>
Pasal 29	20.288.545	20.288.545	<i>Art 29</i>
Jumlah	887.809.515	701.175.871	Total

c. Pajak dibayar dimuka

d. Prepaid taxes

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Entitas induk			<i>Parent</i>
Pajak Pertambahan Nilai	874.334.470	923.612.722	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 28 A	-	-	<i>Income tax art 28A</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	124.416.257	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	2.294.271.229	2.222.076.743	<i>Income tax art 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 23	22.896.707	-	<i>Income tax art 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	8.483.960	-	<i>Income tax art 23</i>
Jumlah	3.324.402.623,00	3.145.689.465	Total

d. Taksiran tagihan pajak

e. Estimasted claim tax for refund

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Entitas induk			<i>Parent</i>
2021	576.003.988	-	<i>2021</i>
2020	-	576.003.988	<i>2020</i>
Jumlah	576.003.988	576.003.988	Total

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

- SKPLB No. 00036/406/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 951.244.336.
- SKPKB No. 00028/201/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Desember 2018 sebesar Rp 31.888.838.
- SKPKB No. 00024-27/203/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Februari, Maret, Oktober, dan November 2018 sebesar Rp 8.439.540.
- STP No. 00020-23/101/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Januari, September, Oktober, dan November 2018 sebesar Rp 5.837.594.
- STP No. 00008/140/18/449/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk masa pajak November 2018 sebesar Rp 1.180.000.

23. TAXATION(Continued)

e. Estimated claim tax for refund (Continued)

On 14 April 2020, the Company receive overpayment tax letter (SKPLB), Company receive underpayment tax letter (SKPKB) and Tax Invoice Letter (STP) with detail as follow:

- No. 00036/406/18/449/20 of SKPLB corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp 951,244,336.
- No. 00028/201/18/449/20 of SKPKB for income tax article 21 with tax period December 2018 amounting Rp 31,888,838.
- No. 00024-27/203/18/449/20 of SKPKB for income tax article 23 with tax period February, March, October, and November 2018 amounting Rp 8,439,540.
- No. 00020-23/101/18/449/20 of STP for income tax article 21 with tax period January, September, October, and November 2018 amounting Rp 5,837,594.
- No. 00008/140/18/449/20 of STP for income tax article 4(2) with tax period November 2018 amounting Rp 1,180,000.

24. MODAL SAHAM

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31, 2021 and December 31, 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				
PT Andalan Utama Bintara	748.000.000	57	74.800.000.000	PT Andalan Utama Bintara
PT Olympic Kapital Equity	297.600.000	23	29.760.000.000	PT Olympic Kapital Equity
Masyarakat (Masing-masing di bawah 5%)	261.400.000	20	26.140.000.000	Public (Each below 5%)
Jumlah	1.307.000.000	100	130.700.000.000	Total

24. CAPITAL STOCK

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.594.753.728)	(10.594.753.728)	Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	2.077.450.487	2.077.450.487	Differences between assets and liabilities of tax amnesty
Agio saham - neto	37.885.184.805	37.885.184.805	Share premium - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	Difference in transactions with non-controlling parties
Tambahan modal disetor - neto	29.367.881.564	29.367.881.564	Additional paid-in capital excess of par - net

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotarkan dengan Akta No. 16 pada 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Nitra Reza SH, M.Kn, Notaris di Bogor, Pemegang saham telah menyetujui rencana transaksi material yang mengandung Transaksi Afiliasi, melakukan penjualan entitas anak yaitu OBP dan membeli saham BC.

Penjualan saham entitas anak yaitu OBP kepada AUB sebanyak 157.500 lembar saham yang dimiliki Entitas induk dengan nilai transaksi Rp. 125.225.625.000.

Pembelian saham BC sebanyak 123.375.000 lembar saham yang dimiliki AUB dengan nilai transaksi Rp 125.225.625.000.

Perusahaan mengakuisisi BC dengan tujuan untuk melakukan diversifikasi usaha ke penjualan *industrial estates*.

Atas transaksi pembelian saham beredar BC oleh Perusahaan dari pemegang saham lama. Perusahaan memperoleh pengendalian atas BC sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 52,5%.

Pada saat akuisisi nilai aset bersih BC sebesar Rp 134.669.257.119.

Transaksi diatas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 9.443.632.119 yang dicatat sebagai "*selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali*".

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Olympic Bangun Persada, PT Olimpik International Hotel, PT Puri Sentul Permai dari PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Cahayasakti Lintang Surya.

PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Cahayasakti Lintang Surya merupakan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih antara bagian kepemilikan PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Cahayasakti Lintang Surya atas aset bersih sebesar dengan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Pada tahun 2020, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di PT Olympic Bangun Persada, entitas anak, kepada PT Andalan Utama Bintara. Selisih investasi tersebut disajikan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control

Based on the decision of the General Meeting o Shareholders notarized by Deed No. 16 on 12 March 2020 made before Nitra Reza SH, M.Kn, Notary in Bogor, the Shareholders approved the material transaction plan that contained an affiliate transaction, sold a subsidiary, OBP and bought shares BC.

The sale of shares of a subsidiary, OBP, to AUB was 157,500 shares owned by the parent entity with a transaction value of Rp 125,225,625,000.

The purchase of BC shares totaling 123,375,000 shares owned by AUB with a transaction value of Rp 125,225,625,000.

The Company acquired BC with the objective of business diversification into the sale of industrial estates.

From the above purchase transaction of outstanding shares of BC from the previous shareholders. The Company obtained control of BC such that the Company's ownership became 52.5%.

Upon acquisition, the value of net assets of BC amounting Rp 134,669,257,119.

The above transactions resulted to a difference in value from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 9,443,632,119 which was recorded as "Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control".

In 2016, the Company acquired the ownership in PT Olympic Bangun Persada, PT Olimpik International Hotel, PT Puri Sentul Permai from PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Cahayasakti Lintang Surya.

PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Cahayasakti Lintang Surya are entities that is under common control with the Company. The underlying relationship of transacting entities is not transient. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control".

The difference between The share of PT Bogorindo Cemerlang, PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Cahayasakti Lintang Surya's over the net asset of purchase price is recorded as the difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity.

Difference in transactions with non controlling parties

In 2020, the Company sales all of its shares in PT Olympic Bangun Persada, a subsidiary, to PT Andalan Utama Bintara. The investment difference is presented as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali(Lanjutan)

Pada tahun 2017, persentase kepemilikan Perusahaan di OBP, entitas anak menurun menjadi 70,00% sehubungan dengan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali sebesar Rp44.600.000.000. Selisih nilai investasi Perusahaan sebelum dan setelah transaksi tersebut sebesar Rp 930.222.185 (Catatan 1.c).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengalihkan 1% kepemilikan saham di PT Olympic Bangun Persada, entitas anak, kepada Santo Fransiscus. Selisih investasi sebelum dan setelah transaksi tersebut sebesar (Rp4.498.798) (Catatan 1.c).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in transactions with non controlling parties
(Continued)

In 2017, the Company's percentage of ownership in OBP, a subsidiary decreased to 70.00% in connection with paid-in capital from non-controlling shareholder amounting to Rp 44,600,000,000. The Company's Investment excess before and after of that transaction amounting to Rp 930,222,185 (Note 1.c).

In year 2016, the Company transferred 1% shares ownership in PT Olympic Bangun Persada, a subsidiary, to Santo Fransiscus. The investment excess before and after of that transaction amounting to (Rp4,498,798) (Note 1.c).

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas Aset bersih entitas anak/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Kepentingan nonpengendali atas laba Komprehensif bersih entitas anak/ Non-controlling interest in net comprehensive income of subsidiaries		
	31 Maret/ March 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	31 Maret/ March 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
PT Bogorindo Cemerlang	136.294.257.955	131.282.461.782	5.011.796.173	9.438.848.198	PT Bogorindo Cemerlang
Jumlah	136.294.257.955	131.282.461.782	5.011.796.173	9.438.848.198	Total

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

a. Berdasarkan jenis pendapatan

a. By type of revenues

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Maret/ 31 March 2020	
Unit Bangunan	13.606.547.300	24.531.250.000	Building unit
Kaveling Tanah	14.748.600.000	49.945.820	Land lot
Jasa Pengelolaan Kawasan	2.351.482.577	-	Service charges
Jasa konstruksi	-	-	Construction services
Ritel dan proyek mebel	2.482.000	-	Furniture retail and project
Jumlah	30.709.111.877	24.581.195.820	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	31 Maret/ 31 March 2021	31 Maret/ 31 March 2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.000.000.000	49.945.820	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT. Bumi Cikembang Endah	4.198.600.000	-	PT Gratia Jaya Mulia
PT. Surveyor Indonesia (Persero)	-	19.150.000.000	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Chemindo Ekatama	3.781.658.300	-	PT Kirana Cendekia Inti Corpora
PT. Biogen Scientific	2.800.000.000	-	PT Mobitell Andalan Utama
PT Karya Multi Solusi	4.024.889.000	-	PT Karya Indonesia Sukses
PT Cahaya Lestari Gemilang	10.550.000.000	-	PT Cahaya Lestari Gemilang
PT Mitra Bersaudara	-	5.381.250.000	PT Cahaya Lestari Gemilang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	2.353.964.577	-	Other (Each below Rp 5 billion)
Sub jumlah	27.709.111.877	24.531.250.000	Sub total
Jumlah	30.709.111.877	24.581.195.820	Total

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ 31 March 2021
Unit bangunan	9.272.019.123
Kaveling tanah	7.168.979.923
Jasa Pengelolaan Kawasan	1.218.488.152
Jasa konstruksi	-
Retail dan proyek mebel	2.482.000
Jumlah	17.661.969.198

28. COST OF REVENUES

	31 Maret / 31 March 2020	
	13.958.754.717	Building unit
	-	Land lot
	-	Service charges
	-	Construction services
	49.945.820	Furniture retail and project
Total	14.008.700.537	Total

29. BEBAN USAHA

	31 Maret/ 31 March 2021
Beban penjualan	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	348.360.000
Pemasaran	-
Promosi	75.352.350
Representasi dan Jamuan	2.489.900
Perjalanan dinas dan transportasi	24.193.300
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.765.000
Sub jumlah	453.160.550
Beban umum dan administrasi	
Kesejahteraan karyawan	47.962.000
Keamanan dan kebersihan kawasan	9.929.800
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.297.504.190
Pajak dan perijinan	643.849.294
Penyusutan (Catatan 11)	232.038.827
Perbaikan dan pemeliharaan	32.086.926
Amortisasi (Catatan 13)	149.820.859
Sumbangan dan entertain	52.621.000
Jasa profesional	63.266.550
Utilitas	-
Perjalanan dinas dan transportasi	15.852.129
Pendidikan dan pelatihan	-
Biaya iklan	-
Biaya piutang tak tertagih	-
Lain lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	116.613.814
Sub jumlah	2.661.545.389
Jumlah	3.114.705.939

29. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2020	
	333.342.635	Marketing expenses
	514.250.000	Salaries, wages, and other benefits
	30.610.800	Marketing
	1.876.930	Promotion
	28.232.458	Promotion
	35.528.690	Others(each below Rp 100 millions)
Sub total	943.841.513	Sub total
		General and administrative expenses
	519.953.063	Employee welfare
	1.017.335.514	Security and cleanliness area
	1.511.366.277	Salaries, wages, and other benefits
	111.327.500	Taxes and licenses
	379.888.227	Depreciation (Note 11)
	17.885.040	Repairs and maintenance
	-	Amortization (Note 13)
	99.757.200	Donation and entertainment
	37.013.000	Professional fees
	96.952.601	Utilities
	48.331.805	Business travel and transportation
	3.000.000	Education and training
	75.598.537	advertising
	136.886.222	Others (each below Rp 100 millions)
Sub total	4.097.431.519	Sub total
Total	5.041.273.032	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2021
Laba penjualan	
aset tetap (Catatan 11)	63.636.364
Sewa	165.092.495
Pemakaian fasilitas bersama	397.806.556
Pelayanan kawasan	-
Jasa manajemen	-
Jasa giro	12.117.114
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp 100 juta)	104.797.614
Jumlah	743.450.143

30. OTHER INCOME

	31 Maret/ 31 March 2020	
	-	
	338.824.494	Rent
	295.842.787	Late payment fee
	2.287.096.596	
	40.000.000	Management fee
	-	Current account
	-	Others (each below Rp 100 millions)
	54.397.113	
Total	3.016.160.990	Total

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2021
Beban keuangan	1.501.743.621
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp 100 juta)	215.467
Jumlah	1.501.959.088

31. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2020	
	1.077.138.733	
	14.443.775	Tax penalty Others (each below Rp 100 millions)
Jumlah	1.091.582.508	Total

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	30 Maret / March 31 2021	31 Desember December 31 2020	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage of total assets	
			31 Maret / 31 March 2021	31 Desember December 31 2020
	Rp	Rp	%	%
Piutang usaha (catatan 5) / Trade Receivable (Note 5)				
PT Olympic Furniture Gemilang	551.822.125	551.822.125	0,10	-
PT Senkuit Hotel	-	4.967.600	-	0,00
PT Dwitunggal Bangun Persada	481.800	-	0,00	-
Jumlah / Total	552.303.925	556.789.725	0,10	0,00
Piutang lain-lain (Catatan 6) / Others receivable (Note 6)				
PT Andalan Utama Bintara	1.398.143.976	1.398.143.976	0,26	0,26
PT Olympic Furniture Gemilang	279.992.602	289.292.602	0,05	0,05
Jumlah / Total	1.678.136.578	1.687.436.578	0,32	0,31
Uang muka pembelian barang jadi / Advances for payment of finished goods				
PT Dwitunggal Bangun Persada	4.973.863.471,00	-	-	-

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties are as
follows: (Continued)

	30 Maret / March 31 2021 Rp	31 Desember December 31 2020 Rp	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage of total assets	
			31 Maret / 31 March 2021 %	31 Desember December 31 2020 %
Utang lain-lain (Catatan 16) / Others payables (Note 16)				
PT Cahayasakti Lintang Surya	5.109.580.000	5.662.080.000	2,03	2,10
Tan Wellih	500.000.000	500.000.000	0,20	0,19
PT Andalan Utama Bintara	6.015.720.000	6.015.720.000	2,39	2,23
PT Olympic Kapital Equity	1.006.300.000	1.006.300.000	0,40	0,37
Tn Au Bintoro	89.535.386.591	89.495.386.591	35,54	33,12
PT Dwitunggal Bangun persada	815.236.000	-	0,32	-
PT Olympic Furniture Gemilang	4.500.000.000	4.500.000.000	1,79	1,67
Juanda HS	-	3.800.000.000	-	1,41
Imelda Fransisca	1.797.138.837	1.823.495.687	0,71	0,67
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) / Others (each below Rp 100 million)	1.516.848	1.615.236.000	0,00	0,60
Jumlah / Total	109.280.878.276,00	114.418.218.278,00	4,61	4,51
Uang muka penjualan / Sales advance				
PT Olympic Furniture Gemilang	-	2.439.038.209,00	-	0,90
Jumlah / Total	-	2.439.038.209,00	-	0,90

	31 Maret/ March 31 2021 Rp	31 Desember/ December 31 2020 Rp	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues		
			31 Maret/ March 31 2021 %	31 Desember/ December 31 2020 %	
Pendapatan (Catatan 29)					Revenues (Note 29)
PT Olympic Bangun Persada	-	962.506.682	-	1,13	PT Olympic Bangun Persada
PT Dwitunggal Bangun Persada	-	494.929.291	-	0,58	PT Dwitunggal Bangun Persada
Jumlah		1.457.435.973		1,71	Total
Jasa Manajemen					Management fee
PT Olympic Bangun Persada	-	215.600.000	-	0,41	PT Olympic Bangun Persada

Piutang usaha kepada PT Bogorindo Cemerlang merupakan piutang yang timbul dari jasa konstruksi, yang sudah diterbitkan term in invoice atas transaksi tersebut.

Trade receivable to PT Bogorindo Cermerlang represent receivables arising from construction services which the invoice term have been issued for the transaction.

Piutang lain-lain kepada PT Andalan Utama Bintara dan PT Olympic Kapital Equity merupakan pinjaman dana yang tidak dikenakan bunga oleh Perusahaan.

Other receivables to PT Andalan Utama Bintara and PT Olympic Kapital Equity represent cash loan which not been beared interest by the Company.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Uang muka kepada PT Cahaya Sakti Furintraco dan PT Bogorindo Cemerlang merupakan uang muka Grup atas pembelian tanah untuk kegiatan operasional.

Advances to PT Cahaya Sakti Furintraco and PT Bogorindo Cemerlang represents advances of the Group for purchase of land for operation activity.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Ny. Tan Wellih	Anggota keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan/ A close member of family which has significant influence over the Company	Transaksi operasional/ Operational transactions
Ny. Imelda Fransisca	Anggota keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan/ A close member of family which has significant influence over the Company	Pinjaman dana jangka pendek/ Short-term funds
PT Andalan Utama Bintara	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds
PT Bogorindo Cemerlang	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ Entity under the same group (control)	Jasa kontrusksi, pembelian tanah, jasa manajemen, dan transaksi operasional/ Construction service, purchase of land, management fee, and operational transactions
PT Cahaya Sakti Furintraco	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ Entity under the same group (control)	Transaksi operasional/ Operational transactions
PT Cahayasakti Lintang Surya	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ Entity under the same group (control)	Transaksi operasional/ Operational transactions
PT Dwitunggal Bangun Persada	Memiliki manajemen kunci yang sama dan memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan/ Has the same key management and has significant influence over the Company	Transaksi operasional/ Operational transactions
PT Olympic Furniture Gemilang	Entitas dalam kelompok usaha (pengendalian) yang sama/ Entity under the same group (control)	Jasa kontrusksi/ Construction service
PT Senkuit Internasional Hotel	Entitas asosiasi/ Associates	Transaksi operasional/ Operational transactions
PT Olympic Kapital Equity	Pemegang saham/ Shareholder	Transaksi operasional/ Operational transactions
PT Puri Sentul Permai	Entitas asosiasi/ Associates	Transaksi operasional/ Operational transactions

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Tn. Au Bintoro	Manajemen kunci/ Key management	Transaksi operasional/ Operational transactions
Tn. Juanda H S	Manajemen kunci/ Key management	Transaksi operasional/ Operational transactions

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 25 September 2017 BC mengadakan perjanjian No. 164/(Area2)/LLM-PKS-Landlease/STP-BC/IX/2017 tentang sewa menyewa lahan untuk pemasangan dan penempatan Base Transceiver Station (BTS) dengan PT Solusi Tunas Pratama. Luas tanah yang disewakan adalah 100 m² di site Permata Sentul dengan harga sewa sebesar Rp 40.000.000 per tahun, berlaku selama 7 tahun dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan 15 Mei 2025.
- b. Pada tanggal 20 Mei 2015 BC menandatangani perjanjian sewa tanah No. C06/BC-DO/SPKA/2015 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan jaringan pipa gas bumi dan fasilitas pendukungnya senilai Rp 1.748.389.500 untuk lahan seluas 1.111,5 m² dengan tarif sewa Rp 157.300 per m² di Kawasan Industri Sentul dan berlaku selama 10 tahun dari tanggal 20 Mei 2015 sampai dengan 19 Mei 2025. Perjanjian tersebut telah diubah dengan addendum No.010/BC-DO/SPK/XI/2015 tanggal 20 November 2015 mengenai penambahan pemanfaatan area tanah yang disewakan seluas 91,9 m² dengan nilai Rp 137.330.765.
- c. Pada tanggal 16 Mei 2019 BC melakukan perjanjian sewa tanah dengan PT Surveyor Indonesia (Persero) No. 027.a/BC-SI/V/2019. PT Surveyor Indonesia (Persero) menyewa tanah Perusahaan seluas 300 m² di Kawasan Industri Sentul dengan jangka waktu 46 tahun dari 16 Mei 2019 sampai 15 Mei 2065, sewa disepakati dengan nilai Rp 1.300.000.000.
- d. Pada tanggal 20 September 2019, BC melakukan perjanjian sewa dengan PT Puri Sentul Permai No. 014/legal/BC/SKB/IX/2019. PT Puri Sentul Permai menyewa tanah seluas 693 m² di Desa Sentul yang digunakan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) untuk jangka waktu sampai 31 Desember 2031, sewa disepakati dengan nilai Rp 1.000.000.000.
- e. Pada tanggal 16 September 2020 BC melakukan perjanjian sewa tanah dengan PT Jagadlab Indonesia No. 50/legal/BC-JI/IX/2020. PT Jagadlab menyewa tanah perusahaan seluas 420 m² di Leuwintug dengan jangka waktu 30 tahun dari 16 September 2020 sampai 15 September 2050, sewa disepakati dengan nilai Rp 1.297.320.000.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, asetmoneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara dengan rupiah/ Equivalent in rupiah
Aset Bank	USD 1,038.96	15.139.725

33. SIGNIFICANT COMMITMENT AND AGREEMENT

- a. On 25 September 2017 BC conduct agreement No.164/(Area2)/LLM-PKS-Landlease/STP-BC/IX/2017 concerning leasing land for the installation and placement of Base Transceiver Station (BTS) with PT Solusi Tunas Pratama. The area of land leased is 100 m² at the Permata Sentul site with a rental price of Rp 40,000,000 per year, valid for 7 years from 15 May 2018 to 15 May 2025.
- b. On 20 May 2015 BC signed a landlease agreement No.C06/BC-DO/SPKA/2015 withPT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the construction of a natural gas pipeline and supporting facilities amounting Rp 1,748,389,500 covering area 1,111.5 m² with a rental rate of Rp 157,300 per m² in Sentul Industrial Estate and valid for 10 years from 20 May 2015 to 19 May 2025. The agreement was amended with addendum No. 010/BC-DO/SPK/XI/2015 dated 20 November 2015 concerning the addition of the leased land area for 91.9 m² amounting Rp 137,330,765.
- c. On 16 May 2019 BC agreed upon a land lease agreement with PT Surveyor Indonesia (Persero) No. 027.a/BC-SI/V/2019. PT Surveyor Indonesia (Persero) rented the Company's land area of 300 m² in Sentul Industrial Estate for 46 years from 16 May 2019 to 15 May 2065, the lease is agreed at value ofRp 1,300,000,000.
- d. On 20 September 2019, BC agreed upon a land lease agreement with PT Puri Sentul Permai No. 014/legal/BC/SKB/IX/ 2019. PT Puri Sentul Permai rented company's land area of 693 m² in Sentul Village which is used as green open space (RTH) for period until 31 December 2031, the lease is agreed at a value of Rp 1,000,000,000.
- e. On 16 September 2020, BC agreed upon a land lease agreement with PT Jagadlab Indonesia No. 50/legal BC-JI/IX/2020. PT Jagadlab leases company land covering an area of 420 m²in Leuwintug for 30 years from 16 September 2020 to 15 September 2050, the lease is agreed at a value of IDR 1,297,320,000.

34. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31,2021 and December31,2020, monetary assetdenominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara dengan rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aset Bank	USD 1,046.44	14.760.041	Assets Cash in bank

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA (RUGI) PER SAHAM

	31 Maret/ March 31 2021
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	3.268.349.755
Jumlah saham beredar awal	1.307.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.307.000.000
Laba (rugi) per saham	2,50

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba (rugi) per saham dasar sama dengan laba (rugi) bersih per saham dilusian.

35. EARNING (LOSS) PER SHARE

	31 Desember/ December 31 2020	
	3.007.554.407	<i>Profit (loss) for attributable to owner of the parent entity</i>
	1.307.000.000	<i>Beginning balance of outstanding shares</i>
	1.307.000.000	<i>Weighted average shares outstanding</i>
Earning (loss) per share	2,30	

There is no effect which has a potential dilution feature accordingly the basic earning (loss) per share is the same as the diluted earning (loss) per share.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko kredit

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management policies

In running its operating, investing and financing activities, the Group faced financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.*
- *Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: at the moment there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.*

Credit risk

The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Financial risk management policies (Continued)

Resiko kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki Kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Accounts receivable is conducted with a trusted third party and related party.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

	31 Maret / March 31, 2021				
	1 - 30 hari/ Days Rp	31 - 60 hari/ Days Rp	> 60 hari/ Days Rp	Total Rp	
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	1.669.604.924	-	-	1.669.604.924	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.817.229.630	75.361.649	1.336.273.025	4.228.864.304	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.736.653.167	-	-	1.736.653.167	Other receivables
Jumlah	6.223.487.721	75.361.649	1.336.273.025	7.635.122.395	Total

	31 Desember / 31 December 2020				
	1 - 30 hari/ Days Rp	31 - 60 hari/ Days Rp	> 60 hari/ Days Rp	Total Rp	
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	3.892.891.860	-	799.000.000	4.691.891.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	517.173.461	-	1.105.314.422	1.622.487.883	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.390.016.300	-	-	3.390.016.300	Other receivables
Jumlah	7.800.081.621	-	1.904.314.422	9.704.396.043	Total

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

	31 Maret/ March 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
Kas dan setara kas	1.669.604.924	4.691.891.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.228.864.304	1.622.487.883	Tradereceivables
Piutang lain-lain	1.736.653.167	3.390.016.300	Other receivables
Jumlah	73.635.122.305	9.704.396.043	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan(Lanjutan)

a. Financial risk management policies(Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	31 Maret / March 31, 2021				
	Tidak ditentukan / Not defined	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 year	Jumlah / Total	
Utang bank	-	2.010.172.136	22.294.023.431	24.304.195.567	Bank loan
Utang usaha	-	31.201.000	8.636.593.933	8.667.794.933	Trade payables
Utang lain-lain	-	118.790.536.762	-	118.790.536.762	Other payables
Beban akrual	-	7.390.705.962	-	7.390.705.962	Accrued expense
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer financing payables
Jumlah	-	126.212.443.724	8.636.593.933	134.849.037.657	Total
	31 Desember / Decembet 31, 2020				
	Tidak ditentukan / Not defined	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 year	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	-	3.258.485.081	-	3.258.485.081	Short term bank loan
Utang usaha	-	-	-	-	Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	8.636.593.933	-	8.636.593.933	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Pihak berelasi	-	114.418.218.278	-	114.418.218.278	Related parties
Pihak ketiga	-	15.132.212.609	-	15.132.212.609	Third parties
Beban akrual	-	3.302.400.309	-	3.302.400.309	Accrued expense
Utang bank Jangka panjang	-	6.578.362.137	15.668.479.628,00	22.246.841.765	Consumer financing payables
Jumlah	-	148.067.787.266	15.668.479.628	163.736.266.894	Total

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates in order to minimize the negative impact on the Group.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities of the Group has not a floating interest rate.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	30 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	1.669.604.924	1.669.604.924	4.691.891.860	4.691.891.860	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak berelasi	552.303.925	552.303.925	556.789.725	556.789.725	
Pihak ketiga	3.676.560.379	3.676.560.379	1.065.698.158	1.065.698.158	
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	1.678.136.578	1.678.136.578	1.687.436.578	1.687.436.578	
Pihak ketiga	58.516.589	58.516.589	1.702.579.722	1.702.579.722	Other receivable
Jumlah	7.635.122.395	7.635.122.395	9.704.396.043	9.704.396.043	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank					Bank loan
Jangka pendek	2.010.172.136	2.010.172.136	3.258.485.081	3.258.485.081	
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	
Pihak ketiga	8.667.794.933	8.667.794.933	8.636.593.933	8.636.593.933	
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	109.280.878.276	109.280.878.276	114.418.218.278	114.418.218.278	
Pihak ketiga	9.509.658.486	9.509.658.486	15.132.212.609	15.132.212.609	
Beban akrual	7.390.705.962	7.390.705.962	3.302.400.309	3.302.400.309	Accrued expense
Utang bank					Consumer financing payables
Jangka panjang	22.294.023.431	22.294.023.431	22.246.841.765	22.246.841.765	
Jumlah	159.153.233.224	159.153.233.224	166.994.751.975	166.994.751.975	Total

c. Manajemen permodalan

c. Capital management

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Grup. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - jasa konstruksi, real estate dan lainnya.

Jasa konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi.

Real estate mencakup penjualan tanah kavling dan unit bangunan.

Lainnya merupakan pendapatan atas ritel dan proyek mebel serta service charges.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	Jasa konstruksi Construction service	Real Estat Real Estate	Lainnya Others	Jumlah / Total	
Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021					The three month period ended March 31, 2021
Pendapatan usaha	-	28.355.147.300	2.353.964.577	30.709.111.877	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(16.440.999.046)	(1.220.970.152)	(17.661.969.198)	Cost of revenues
Hasil segmen				13.047.142.679	Segment results
Beban usaha		(1.776.906.027)	(1.337.799.912)	(3.114.705.939)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(830.734.417)	(68.965.235)	(899.699.652)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak		-	-	9.032.737.088	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan		-	-	(752.591.160)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan		-	-	8.280.145.928	Loss for the year
31 Maret 2021					March 31, 2021
Aset					Assets
Aset segmen		487.755.055.499	40.492.052.845	528.247.108.344	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	232.619.991.472	19.311.457.424	251.931.448.896	Segment liabilities

31 Desember 2020

	Jasa konstruksi / Constructions services	Real estate/ Real estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					31 December 2020
Pendapatan usaha	962.506.682	74.711.250.000	9.863.846.612	85.537.603.294	Revenues
Beban pokok pendapatan	(898.622.049)	(45.673.506.681)	(5.689.013.946)	(52.261.142.676)	Cost of revenues
Hasil segmen	63.884.633	29.037.743.319	4.174.832.666	33.276.460.618	Segment results
Beban usaha	(250.914.534)	(12.753.021.890)	(1.588.494.615)	(14.592.431.039)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(55.877.872)	(2.840.057.598)	(353.752.723)	(3.249.688.193)	Other income (expenses) - net
Beban pajak final	(1.128.911.880)	(1.547.737.500)	-	(2.676.649.380)	Final expense tax
Laba sebelum pajak				12.757.692.006	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan	(5.352.572)	(272.050.664)	(33.886.165)	(311.289.401)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				12.446.402.605	Profit for the year
Aset					Assets
Aset segmen	9.255.347.425	470.413.755.073	58.593.933.496	538.263.035.994	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	4.646.519.336	236.164.728.154	29.416.274.984	270.227.522.474	Segment liabilities

37. OPERATING SEGMENT

The operating decision make of the Group are the directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

For management reporting purposes, the Group is organized into three operating divisions - construction services, real estate and others.

Construction services are income from construction services.

Real estate includes the sale of land lots and building units.

Others represent income from retail and furniture projects and service charges.

Segment information of the Group is as follows:

	Jasa konstruksi Construction service	Real Estat Real Estate	Lainnya Others	Jumlah / Total	
Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021					The three month period ended March 31, 2021
Pendapatan usaha	-	28.355.147.300	2.353.964.577	30.709.111.877	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(16.440.999.046)	(1.220.970.152)	(17.661.969.198)	Cost of revenues
Hasil segmen				13.047.142.679	Segment results
Beban usaha		(1.776.906.027)	(1.337.799.912)	(3.114.705.939)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(830.734.417)	(68.965.235)	(899.699.652)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak		-	-	9.032.737.088	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan		-	-	(752.591.160)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan		-	-	8.280.145.928	Loss for the year
31 Maret 2021					March 31, 2021
Aset					Assets
Aset segmen		487.755.055.499	40.492.052.845	528.247.108.344	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	232.619.991.472	19.311.457.424	251.931.448.896	Segment liabilities

31 Desember 2020

	Jasa konstruksi / Constructions services	Real estate/ Real estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					31 December 2020
Pendapatan usaha	962.506.682	74.711.250.000	9.863.846.612	85.537.603.294	Revenues
Beban pokok pendapatan	(898.622.049)	(45.673.506.681)	(5.689.013.946)	(52.261.142.676)	Cost of revenues
Hasil segmen	63.884.633	29.037.743.319	4.174.832.666	33.276.460.618	Segment results
Beban usaha	(250.914.534)	(12.753.021.890)	(1.588.494.615)	(14.592.431.039)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(55.877.872)	(2.840.057.598)	(353.752.723)	(3.249.688.193)	Other income (expenses) - net
Beban pajak final	(1.128.911.880)	(1.547.737.500)	-	(2.676.649.380)	Final expense tax
Laba sebelum pajak				12.757.692.006	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan	(5.352.572)	(272.050.664)	(33.886.165)	(311.289.401)	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				12.446.402.605	Profit for the year
Aset					Assets
Aset segmen	9.255.347.425	470.413.755.073	58.593.933.496	538.263.035.994	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	4.646.519.336	236.164.728.154	29.416.274.984	270.227.522.474	Segment liabilities

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEJADIAN PENTING

Undang-undang Cipta Kerja

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) menyetujui Undang-undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal 2020, penyakit virus Corona 2019 ("wabah COVID-19") telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi dengan handal sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan mengawasi secara dekat perkembangan dari wabah COVID-19 dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perusahaan.

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja dari pemerintah. Grup berusaha memperkecil efek dari dampak wabah COVID-19 tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

1. Menerapkan proses bisnis yang efisien dan efektif dalam operasional Grup.
2. Menunda pengeluaran untuk *capital expenditure*.
3. Menjaga ketersediaan arus kas Grup, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Grup.

Disamping itu Grup terus mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat meningkatkan operasional Grup.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Juni 2021.

38. SIGNIFICANT EVENTS

Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

39. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of this report. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of limiting work activities from the government. The Group seek to minimise effect from the impact of the COVID-19 outbreak by preparing a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- a. Implement efficient and effective business processes in Group operations.
- b. Delaying expenses for capital expenditure.
- c. Maintain the availability of the Group's cash flow, in order to adequately finance the Group's operational needs.

In addition, the Group continues to consider other matters that can improve the Group's operations.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 25 Juni 2021.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 March 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran A - D harus dibaca bersamaan dengan Laporan keuangan konsolidasi PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk dan entitas anak.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published The consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (Parent Entity) which presented in Appendix A - D should be read in conjunction with The consolidated financial statements of PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk and subsidiaries.

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.182.036.116	3.208.811.058	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	821.967.045	551.822.125	Related parties
Pihak ketiga	547.544.889	547.544.889	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.516.466.578	1.525.766.578	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Persediaan	737.411.547	757.911.789	Inventories
Uang muka	7.591.155.802	7.900.513.482	Advances
Pajak dibayar dimuka	874.334.470	923.612.722	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	-	-	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	13.270.916.447	15.415.982.643	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	171.837.625.000	171.837.625.000	Investment in associates
Aset takberwujud	549.343.151	699.164.010	Intangible asset
Aset tetap - neto	544.251.155	620.983.410	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	576.003.988	576.003.988	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2.549.018.215	2.549.018.214	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	176.056.241.509	176.282.794.622	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	189.327.157.956	191.698.777.265	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	4.480.557.075	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8.667.794.933	8.636.593.933	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	48.464.247.033	33.514.247.033	Related parties
Pihak ketiga	760.925.304	845.147.969	Third parties
Utang Bruto	-	-	Bruto payables
Utang pajak	27.441.693	38.383.605	Taxes payable
Uang muka penjualan			Advances from customer
Pihak berelasi	3.293.797.762	4.202.829.014	Related parties
Pihak ketiga	5.084.545.455	5.084.545.455	Third parties
Beban akrual	245.198.208	327.597.365	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Finance lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	66.543.950.388	57.129.901.449	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	-	10.947.894.326	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	425.603.844	425.603.844	Employee benefit liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang	925.603.844	11.373.498.170	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	67.469.554.232	68.503.399.619	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp1,000
Rp100 per saham			par value per share
Modal dasar - 4.400.000.000 saham			Authorized - 4,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 1.307.000.000 saham	130.700.000.000	130.700.000.000	1,307,000,00 shares
Tambahan modal disetor	7.760.980.925	7.760.980.925	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)	(16.603.377.201)	(15.265.603.279)	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	121.857.603.724	123.195.377.646	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	189.327.157.956	191.698.777.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. CAHAYA SAKTIINVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI INTERM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. CAHAYA SAKTIINVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
INTERM SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2021 Rp.	31 Maret / March 31, 2020 Rp.	
PENDAPATAN	1.958.462.270	6.537.639.272	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1.466.909.601)</u>	<u>(3.417.143.870)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	491.552.669	3.120.495.402	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(1.190.441.709)	(1.774.323.557)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	366.527.853	350.630.111	Other Income
Beban Lainnya	<u>(2.913.286)</u>	<u>(762.032.619)</u>	Other Expenses
LABA USAHA	<u>(335.274.473)</u>	<u>934.769.337</u>	OPERATING INCOME
Beban pajak final	(31.912.470)	(259.235.291)	Final expense tax
Beban Keuangan	(970.586.979)	-	Financial costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(1.337.773.922)</u>	<u>675.534.046</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tanguhan	-	-	Deferred Tax
Pengampunan Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax Amnesty
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(1.337.773.922)</u>	<u>675.534.046</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi			Items that Will Not be Reclassified Into Profit or Loss :
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	-	-	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(1.337.773.922)</u>	<u>675.534.046</u>	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
 (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 March 31, 2021
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>unappropriated</i>	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plain</i>	Jumlah saldo laba/ <i>Total retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	130.700.000.000	40.035.355.925	(10.968.217.836)	(153.989.544)	(11.122.207.380)	159.613.148.545	Balance as of December, 31 2019
Selisih transaksi perubahan entitas anak		(32.274.375.000)			-	(32.274.375.000)	Difference in change transaction equity of the subsidiary
Rugi tahun berjalan			675.534.046		675.534.046	675.534.046	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain		-			-	-	other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2020	130.700.000.000	7.760.980.925	(10.292.683.790)	(153.989.544)	(10.446.673.334)	128.014.307.591	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	130.700.000.000	7.760.980.925	(15.217.792.931)	(47.810.348)	(15.265.603.279)	123.195.377.646	Balance as of December, 31 2020
Rugi tahun berjalan			(1.337.773.922)		(1.337.773.922)	(1.337.773.922)	Loss for the year
Saldo per 31 Maret 2021	130.700.000.000	7.760.980.925	(16.555.566.853)	(47.810.348)	(16.603.377.201)	121.857.603.724	Balance as of March 31, 2020

PT. CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI INTERN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk
(PARENT COMPANY)
INTERIM SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Month Periods Ended
March 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2021	31 Maret / March 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	880.096.730	8.354.863.941	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(550.371.265)	(799.564.044)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(157.709.256)	(11.371.709.309)	Cash Paid to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) Kas dari pihak ketiga lainnya	(1.054.994.695)	(938.301.029)	Cash Paid to Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(951.053.694)	(712.389.603)	Cash Paid For Bank Interest and Charges
Pembayaran Uang Muka Konstruksi	(1.114.719.078)	-	Advance Payment for Purchase of Land
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.641.740.761)	(604.685.557)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.590.492.019)	(6.071.785.601)	Net Cash Flow Provided By (Used In) operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan (Penjualan) Aset Tetap	(54.044.560)	(17.595.000)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(54.044.560)	(17.595.000)	Net Cash Flow Provided By (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(15.432.238.363)	(327.011.263)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Berelasi Bersih	17.750.000.000	810.000.000	Payment to Related Parties - Net
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(73.612.800)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Dividen Tunai	300.000.000	300.000.000	Receipt of Cash Dividend
Penerimaan Dari Pihak Ketiga		987.250.000	Receipt from Third Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.617.761.637	1.696.625.937	Net Cash Flow Provided By (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.026.774.942)	(4.392.754.664)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN CASH ON HAND AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS & BANK		-	EFEK OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.208.811.058	5.443.148.905	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.182.036.116	1.050.394.241	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas	20.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank	363.036.116	231.394.241	Cash in Bank
Deposito Berjangka	799.000.000	799.000.000	Time deposit
Jumlah	1.182.036.116	1.050.394.241	Total